

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa kemandirian anak sulung lebih tinggi dari pada anak bungsu, dan kemandirian anak perempuan lebih tinggi dari pada anak laki. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yang dicapai. Anak sulung laki-laki memiliki skor rata-rata 49 atau kategori BSH, anak sulung perempuan berada pada skor rata-rata 52 atau kategori BSH. Sedangkan anak bungsu laki-laki memiliki skor rata-rata 41 atau kategori MB, dan anak bungsu perempuan memiliki skor rata-rata 47 atau kategori BSH.

Berdasarkan uji chi kuadrat diketahui $X^2_{hitung} = 0,74$ dan X^2_{tabel} dengan $db = n - 1$ sebesar 7,815. Sehingga diperoleh $X^2_{hitung} = 0,74 < X^2_{tabel} = 7,815$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemandirian anak usia 5 – 6 tahun ditinjau dari urutan kelahiran dan jenis kelamin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan saran yang telah dikemukakan dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya guru lebih menumbuhkan kemandirian anak dalam proses pembelajaran terutama pada anak bungsu laki-laki yang memiliki skor paling rendah di antara semua.

2. Hendaknya kepala sekolah bekerja sama dengan para guru dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemandirian anak.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperdalam dan memperbanyak bahan kajian yang akan diteliti dan menjadi bahan referensi tentang kemandirian anak ditinjau dari urutan kelahiran dan jenis kelamin.



THE
Character Building
UNIVERSITY